

Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado

Ika Meisari Telaumbanua*, Ardiansa A.T Tucunan*, F. R. Raymond Maramis*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Setiap masyarakat memiliki respon yang berbeda terhadap pencegahan COVID-19. Kegiatan perilaku pencegahan bisa di terapkan melalui pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang berdomisili di Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado yang berjumlah 1044 jiwa, dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Hasil dari kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado sebagai berikut pengetahuan berada pada tingkat kategori baik dengan jumlah (95,6%), sikap berada pada tingkat kategori baik dengan jumlah (96,7%), dan sebagian besar memiliki tindakan yang cukup baik dengan jumlah (79,12%). Dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 Di Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado berada pada kategori baik. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk pemerintah diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk pencegahan COVID-19. Untuk instansi kesehatan diharapkan Diharapkan agar selalu melakukan sosialisasi serta edukasi kesehatan pada masyarakat terkait perilaku pencegahannya COVID-19. Untuk fakultas kesehatan masyarakat diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Untuk masyarakat Lingkungan 2 Kelurahan Bahu diharapkan dapat selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Kata kunci : Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan COVID-19

ABSTRACT

Behavior is a person's response or reaction to external stimuli or stimuli. Every society has a different responseto COVID-19 prevention. Preventive behavior can be realized through knowledge, attitudes and actions towards COVID-19 prevention. The purpose of this study was to describe the community's behavior towards COVID-19 prevention in Neighborhood 2 Bahu Village, Malalayang Subdistrict, Manado City This study uses a quantitative descriptive method. The population in this study is all people who live in Neighborhood 2 Bahu Village, Malalayang Subdistrict, Manado City, totaling 1044 people, with a total sample of 91 respondents. The sample used accidental sampling. The results of this study indicate that the community's behavior towards preventing COVID-19 in the 2 Bahu Village, Malalayang District, Manado City as follows: knowledge is in the good category with a total (95.6%), s. Attitudes are in the good category with a total (96.7%), and most have quite good actions with a total of (79.120). It is concluded that the community's behavior towards preventing COVID-19 in Neighborhood 2 Malalayang District, Manado City is in the good category. Suggestions in this study are for the government, it is hoped that this research can be a reference for the government in making policies for preventing COVID-19. The public health faculty is expected to contribute knowledge and be used as a reference for further researchers. For the community of Bahu Kelurahan 2, it is hoped that they can always implement health protocols in accordance with government recommendations.

Keywords : Behavior, Knowledge , Attitude. Action, Prevention of COVID-19

Pendahuluan

Perilaku sehat adalah segala aktivitas seseorang, baik yang dapat diamati maupun

yang tidak dapat diamati, semuanya berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Bidang perilaku

meliputi: pengetahuan (*knowledge*), Sikap dan tindakan atau praktik (Notoatmodjo, 2010). Pada akhirtahun 2019, tepatnya 31 Desember 2019, di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China, terdeteksi ada kasus pnemonia yang penyebabnya belum diketahui yang kemudian terkonfirmasi disebabkan oleh virus corona dan dikenal sebagai penyakit COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS)* (WHO, 2020).

Melalui website resmi Pemantauan COVID -19 di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Selasa 13 April 2021 data yang diperoleh mengenai kasus covid-19 di Sulawesi Utara terkonfirmasi kasus positif 15,412 dan di kota Manado terkonfirmasi kasus positif 5,278. Juru bicara satuan tugas penanganan COVID-19 Sulawesi Utara mengatakan jumlah akumulasi pasien terkonfirmasi positif sebanyak 15.738 kasus. Rinciannya 14.898 orang sudah sembuh , 540orang meninggal dunia, dan 300 masih dirawat. Secara presentase, angka kesembuhan COVID-19 di Sulut hingga 25 mei 2021 adalah 94,66 %, angka kematian 25mei 2021 adalah 94,66 %, angka kematian (*case fatality rate*) sebesar 3,43 %, dan kasus aktif sebesar 1,91 % (Pemprov Sulawesi Utara, 2021). Kegiatan protokol kesehatan tidak akan di lakukan

oleh masyarakat sebelum masyarakat memahami dengan benar bagaimana perilaku pencegahan yang tepat, karena itu masyarakat sangat perlu di bekali dengan pengetahuan, sikap, tindakan yang baik dalam pelaksanaannya. Perlu adanya kegiatan sosialisasi, promosi-promosi kesehatan dari instansi terkait yang di percayai oleh masyarakat untuk mendapatkan perubahan perilaku dari masyarakat tersebut (Azlan, 2020). agar membuat masyarakat sadar tentang pentingnya meningkatkan derajat kesehatan dan menjaga kesehatannya dengan melakukan pencegahan maka masyarakat harus memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik agar tercapainya perubahan perilaku menjadi kebiasaan baru yang baik dari masyarakat. Hal itu menjadi salah satu faktor pendukung untuk dilakukannya penelitian di Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, untuk menggambarkan perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Kegiatan penelitian ini sangat baik untuk di lakukan tujuannya agar mengetahui tingkat kesadaran dari masyarakat terhadap perilaku dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Metode

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif, yang bersifat menggambarkan. Tempat pelaksanaanya di Lingkungan II Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Waktu

pelaksanaan penelitian ini di bulan Mei 2021. Populasi dalam kegiatan penelitian ini yaitu sejumlah masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado berjumlah 1044 jiwa, dan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini 91 orang yang masyarakat yang berusia 17-65 tahun berdomisili di Lingkungan II Kelurahan Bahu. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Kuesioner terdiri atas data demografi responden, dan dari beberapa pernyataan tentang variabel

penelitian yaitu pengetahuan, sikap, tindakan, terkait dengan pencegahan COVID-19. Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat melalui google form dan di kirimkan menggunakan jenis aplikasi online yaitu whatsapp dan lembar kuesioner yang di bagikan langsung kepada masyarakat yang bersedia menjadi responden. Data di analisis secara univariat dengan menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Sosiodemografi

Umur	N	%	
17-35 Tahun	35		38,4
36-58 Tahun	41		45,0
> 58 Tahun	15		16,4
Jenis Kelamin	N	%	
Laki-laki	47		51,6
Perempuan	44		48,3
Pendidikan	N	%	
Tidak Sekolah	1		1,0
Tamat SD	7		7,6
Tamat SMP	7		7,6
Tamat SMA	38		41,7
Tamat Perguruan Tinggi	38		41,7
Pekerjaan	n	%	
IRT	9		9,8
PNS/TNI/POLRI	16		17,5
Swasta	23		25,2
Pensiunan	3		3,2
Petani/Buruh/Nelayan	22		24,1
Lain-lain	18		19,7
Pendapatan	n	%	
< 1 juta	29		31,8
1 juta -3 juta	43		47,2
4 juta – 5 juta	16		17,5
> 5 juta	3		3,2

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kategori umur yang ada dalam penelitian ini yaitu 36-58 tahun terdapat sebanyak 41 (38,4%) dan untuk

distribusi jenis kelamin responden yaitu sebagian besar berjenis kelamin Laki- laki yaitu 47 (51,6%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zhang et al (Zhang et al,

China. 2020). Untuk tingkat pendidikan terbanyak Tamatan SMA ialah 38 (41,7%), dan distribusi pekerjaan terbanyak sebagai

Swasta yaitu 23 (25,2%), dan untuk pendapatan rata-rata Responden berada pada Rp. 1.000.000 - 3.000.000.

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap pencegahan COVID-19

Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19	Frekuensi		Presentase
	(n)	%	
Baik	87		95,6
Cukup	4		4,39
Kurang	0	0	
Total	91		100

Berdasarkan pada tabel 2, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 95,6% responden menyatakan pengetahuan sudah baik, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan pengetahuan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner yaitu responden sudah mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan COVID-19. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Goni, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Mantani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dimana masyarakat mengetahui bahwa penggunaan masker merupakan bentuk upaya pencegahan COVID-19 demikian juga dengan pernyataan-pernyataan yang lain yang membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat sudah baik dalam upaya pencegahan COVID-19, akan tetapi perlu adanya upaya lebih dalam penanganan COVID-19 dikarenakan kasus baru COVID-19 setiap harinya bertambah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutaeruk, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang pencegahan COVID 19 yaitu sebanyak 14 respondendengan persentase 17,9% berada pada tingkat kategori baik dalam hal ini upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Desa karena edukasi yang diberikan tentang pentingnya pencegahan Covid-19 di respon amat baik oleh warga Tataaran II. Hal yang sama juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sekeon, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat 90 responden (100%) mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19. Hal yang sama

juga di dapatkan dalam hasil penelitian yang di lakukan oleh Wonok, dkk (2020) mengenai Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19 di Desa Tumani Kecamatan Maeesaan Kabupaten Minahasa Selatan hasil penelitian ini

menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori yang baik yaitu 90,9% responden mempunyai tingkat pengetahuan dan cara pandang yang positif mengenai COVID-19 juga dalam hal mengatasi pandemi ini.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap pencegahan COVID-19

Sikap masyarakat tentang pencegahan COVID-19	Frekuensi		Presentase
	(n)	%	
Baik	88		96,7
Cukup	3		20,8
Kurang	0	0	
Total	91		100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19 dan dikategorikan dalam sikap baik pada penelitian ini. Sikap masyarakat yang dikategorikan baik dalam penelitian ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan responden mengenai penggunaan masker, upaya kebersihan personal dan rumah, etika batuk dan bersin, peningkatan imunitas tubuh dan mengendalikan penyakit komorbiditas, serta penerapan social distancing dan physical distancing. Penelitian yang dilakukan oleh Wonok, dkk (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap baik yang mendorong tokoh masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi COVID-19, dimulai dari tindakan lingkup diri sendiri,

keluarga dan melebar ke masyarakat umum. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goni, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Mantani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon hasil penelitian tersebut menunjukkan 100% responden memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Hal yang sama juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sekeon, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado, menunjukkan bahwa 59 responden (65,6%) memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Lupa, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Malalayang 1

Timur Kota Manado terdapat 94% masyarakat memiliki perilaku baik tentang cara pencegahan COVID-19. Sikap terhadap pencegahan COVID-19 berkaitan erat dengan pengetahuan, keyakinan serta pandangan masyarakat tentang bagaimana cara pencegahan COVID-19 yang

dinyatakan dalam bentuk rasa senang dan tidaksenang terhadap tindakan pencegahan COVID-19 dimana rasa senang menunjukkan arah sikap positif dan rasa tidak senang menunjuk ke arah sikap negatif (Notoadmojo,2012)

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan tindakan terhadap pencegahan COVID-19

Tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	72	79,1
Cukup	19	20,8
Kurang	0	0
Total	91	100

Berdasarkan data tabel 4 di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tindakan yang cukup baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu sebanyak 79,1% dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan tindakan cukup baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban dari responden. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salman M, dkk (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap baik tentang pencegahan COVID-19 akan tetapi praktik atau tindakan pencegahan tidaklah memuaskan, perlu ditingkatkan lagi kesadaran untuk memperbaiki tindakan terkait COVID-19. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di laksanakan oleh Sekeon, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19 di Lingkungan III Kelurahan

Tingkulu Kota Manado hasil yang di dapatkan dalam kegiatan penelitian ini adalah responden memiliki tindakan yang baik yaitu 78,9% dalam kegiatan pencegahan COVID-19 namun pemerintah dan humaris harus terus berusaha melakukan banyak upaya-upaya promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakatnya untuk lebih baik lagi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutauruk, dkk (2020) tentang Gambaran Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa hasil penelitian tersebut menunjukkan total responden dalam penelitian ini berjumlah 78 responden terdapat 26 responden dengan persentase 33,3% berada pada kategori baik untuk kegiatan pencegahan COVID-19.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Bahu Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Masyarakat di Kelurahan Bahu Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado memiliki tingkat pengetahuan yang amat baik untuk pencegahan COVID-19 yaitu 95,6% dan sebanyak 4,39% mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap pencegahan COVID-19.
2. Masyarakat di Kelurahan Bahu Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu 96,7% dan sebanyak 3,30% mempunyai sikap yang cukup terhadap kegiatan pencegahan COVID-19.
3. Masyarakat di Kelurahan Bahu Lingkungan 2 Kecamatan Malalayang Kota Manado mempunyai tindakan yang baik terhadap pencegahan COVID-19 yaitu 79,12% dan sebanyak 20,87% memiliki tindakan yang cukup terhadap pencegahan COVID-19.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah
Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk pencegahan COVID-19.
2. Bagi instansi kesehatan
Diharapkan agar selalu melakukan sosialisasi serta edukasi kesehatan pada masyarakat terkait perilaku pencegahan COVID-19.
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat di jadikan sebagai referensi pendukung untuk peneliti selanjutnya.
4. Bagi Masyarakat Lingkungan 2 Kelurahan Bahu
Diharapkan masyarakat selalu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah seperti menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak, menerapkan etika batuk dan bersin menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Azlan AA, Hamzah MR, Sern TJ, Ayub SH, Mohammad E. 2020 .
Public
knowledge attitudes and practices towards COVID-19: Across sectional study in Malaysia. *PloS ONE*. Vol. 4, Hal. 1-15. 21 Mei 2021 (Online)

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/art cles/PMC7241824/> . diakses 19 April 2021
- Goni, C. S. Tucunan, A. A.T. Rumayar, A.A 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan *Corona Virus Disease 19*(Covid-19) di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Skripsi.IKM. UNSRAT.
- Hutauruk, J. Tucunan, A. A. T. Sondakh, R.C. 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*, Vol. 10, No 3, Maret 2021. Diakses 26 Juli 2021.
- Lupa, P. E. R. Wowor, R. E. Tucunan, A. A.T. 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, Vol. 10, No 3, Maret 2021. Diakses 26 Juli 2021.
- Notoatmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2014a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2021. 'Angka Kejadian COVID-19 di SULUT. (Online) <https://corona,sulutprov.go.id>
- Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E. 2020. "Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut". *Indonesian Journal of Anthropology*. Vol. 5: 42-50. diakses 31 Mei 2021
- Salman M, Mustafa UZ, Asif N, Zaidi A.H, Hussain K, Shehzadi N, Khan M.T, Saleem, Z. 2020. Knowledge, Attitude and Preventive Practices Related to COVID-19: A Cross- Sectional Study In Two Pakistani University Populations. *Drugs & Theraphy Perspectives*. 9 Mei 2020:Hal. 1-7(Online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/ar ticles/PMC7210795/>diakses pada 20 Mei 2021
- Sekeon, F. M. Rumayar, A. A. Tucunan, A. A.T. 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 di Lingkungan III Kelurahan Tingkulu Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, Vol. 10, No 1, Januari 2021. Diakses 7 Juni 2021.
- WHO. 2020. Novel Coronavirus (2019nCoV) Situation Report 1.(online) https://www.who.int/ocs/defaultsource/coronaviruse/sit ua onreports/20_00121-sitre p-1_2019ncov.pdf diakses pada 18 April 2021
- Wonok, M. J. Wowor, R. E. Tucunan, A. A.T. 2020. Gambaran perilaku masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Skripsi.IKM.UNSRAT .
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of Hospital Infection*, 105(2), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012> di akses pada 15 Juni 2021